

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan dalam terbentuknya aplikasi pencatatan retensi rekam medis di Rumah Sakit Bantuan 05.08.05, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pencatatan retensi di Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 masih dilakukan secara manual menggunakan kertas. Dimana pada saat setelah dilakukan pencatatan, berkas disimpan pada tempatnya. Ketika data dicari akan membutuhkan beberapa waktu karena harus bongkar-bongkar berkas.
2. Dengan menggunakan aplikasi yang telah dibuat peneliti, menunjukkan bahwa aplikasi yang telah dibuat mempercepat proses retensi dan menghemat tempat untuk penyimpanan berkas.
3. Hasil dari perancangan program yang telah dibuat oleh peneliti membutuhkan 4 tabel pada *database*, yakni tabel untuk *role*, autentifikasi, *Data Record*, dan *Data Record Picture*.
4. Hasil dari perancangan program yang telah dibuat oleh peneliti terdiri dari 9 form, yakni form untuk *Role* (*Add* dan *Delete*), form untuk hak akses (*Add*, *Update*, dan *Delete*), form untuk ganti password, form untuk *Data Record* (*Add* dan *View Detail*), dan form untuk *search data record* secara menyeluruh.
5. Aplikasi yang telah peneliti buat telah melewati tahap ujicoba dengan menggunakan *blackbox testing*, seluruh implementasi *database*, *form*, dan laporan telah berhasil.

6.2 Saran

1. Perlu dilakukan uji coba tentang bagaimana cara penggunaan aplikasi pencatatan retensi rekam medis kepada petugas di Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya.
2. Penambahan gambar pada tiap data pasien masih dilakukan secara manual, belum otomatis dari *scanner* langsung ke aplikasi, masih harus melalui *save* gambar terlebih dahulu dan memilih gambar yang akan disimpan. Kedepannya dapat dikembangkan agar dapat ditambah mesin *scanner*, komputer dan petugas retensi .